

19910-24-061

## PERANAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DALAM MENUNJANG TUGAS POLRI.

oleh : KADIS LITBANG POL

### I. Pendahuluan.

Keadaan dunia pada saat ini dan pada masa mendatang ditandai dengan ketidak pastian (uncertain), selalu terjadi perubahan-perubahan. Apa yang pada saat yang lalu merupakan sesuatu yang sesuai, yang baik, pada saat sekarang belum tentu sesuai, bahkan kemungkinan tidak baik. Demikian pula apa yang pada saat ini sesuai dan baik, pada masa mendatang belum tentu sesuai dan baik lagi. Hal ini terjadi di semua negara di dunia ini, termasuk di negara kita Indonesia. Untuk menjaga eksistensi dari suatu negara, terhadap perubahan-perubahan tadi dan keadaan yang serba tidak pasti diperlukan adanya penyesuaian serta dikehendaki adanyaantisipasi.

Antisipasi tersebut diperlukan agar kita selalu siap menghadapi segala perubahan yang mungkin terjadi, yang pada dasarnya mengandung maksud demi penyempurnaan hal-hal yang lalu yang tidak sesuai dan tidak baik, dengan tidak bermaksud memerangi hal-hal yang telah lalu tersebut.

Penyempurnaan terhadap hal-hal yang lalu yang mungkin tidak sesuai serta tidak baik untuk masa kini dan masa mendatang yang bertujuan untuk memajukan taraf hidup suatu bangsa, diperlukan adanya penelitian dan pengembangan.

Penelitian dan pengembangan dapat bersifat Universal maupun bersifat orientasi pada pelaksanaan tugas (mission oriented).

Penelitian dan pengembangan yang bersifat Universal dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi bersama dengan Lembaga Internasional serta Lembaga Ilmu Pengetahuan (LIPI).

Untuk penelitian yang bersifat orientasi pada pelaksanaan tugas dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan swasta, juga oleh Departemen-departemen termasuk Departemen Pertahanan Keamanan.

Penelitian dan Pengembangan yang berorientasi pada pelaksanaan tugas bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tugas dimaksud.

Mengingat betapa pentingnya penelitian dan pengembangan dalam rangka menunjang pelaksanaan tu-

gas tersebut, semenjak tanggal 14 Pebruari 1963, fungsi penelitian dan pengembangan mendapat tempat pada struktur organisasi Polri yang merupakan Badan Pelaksana Pusat dengan nama Dinas Penelitian dan Pengembangan Polri disingkat Dislitbangpol, yang dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada Kapolri dan sehari-hari di bawah koordinasi Asrena Kapolri.

## II. Pengertian Umum Tentang Penelitian dan Pengembangan.

1. Penelitian sebagai terjemahan dari istilah asing *research* adalah segala macam daya upaya manusia yang bertujuan untuk menemukan sesuatu yang baru, mencari jalan pemecahan masalah ataupun mencari penjelasan-penjelasan tentang sesuatu phenomena atau pengungkapan sesuatu dengan menggunakan metoda-metoda ilmiah.  
Sesuatu yang baru yang dimaksud bersifat sangat relatif, yaitu dapat berupa hal yang baru sama sekali ataupun sesuatu yang bersifat inovasi, modifikasi, adaptasi maupun improvisasi. Sesuatu yang baru dapat bersifat konkrit, misalnya benda-benda mati, hewan maupun tumbuh-tumbuhan ataupun bersifat abstrak, misalnya postulat, teori, hukum, rumus yang sebelumnya belum pernah diketemukan ataupun yang sebelumnya mempunyai kualitas yang rendah.  
Yang dimaksud dengan metoda ilmiah yaitu suatu proses dengan menggunakan cara berfikir logis, dengan pembuktian-pembuktian yang meyakinkan dan telah diakui kebenarannya oleh umat manusia.
2. Istilah penelitian dan pengembangan sebagai terjemahan dari istilah asing *research and development* sebenarnya merupakan usaha penelitian yang mengandung arti pengembangan, karena penelitian menghasilkan sesuatu yang baru, sesuatu yang dengan demikian mengalami perkembangan, sedangkan untuk pengembangan sendiri dibutuhkan usaha-usaha penelitian pula.  
Jadi penelitian dan pengembangan adalah usaha penelitian yang hasilnya dikembangkan lebih lanjut ke arah kemanfaatan maupun peningkatan. Apabila yang menjadi obyek penelitian adalah benda-benda misalnya, maka hasil penelitian dan pengembangan ini pada akhirnya diarahkan kepada pembuatan prototipe.  
Sebagai contoh dapat dikemukakan sebagai berikut: Penelitian dasar berhasil membuktikan bahwa di dunia ini diduga adanya "gelombang-gelombang radio". Melalui penelitian terapan/terpakai yang dilakukan oleh seorang

sarjana (Marconi) dihasilkan penemuan baru, yaitu "berita-berita yang disampaikan tanpa kawat". Selanjutnya penemuan tersebut dikembangkan yang pada akhirnya ditemukan/diciptakan prototipe radio, TV, radar dan lain-lain.

3. Untuk memberikan gambaran yang lebih jauh mengenai penelitian, perlu kiranya diutarakan mengenai penggolongan penelitian.

Penelitian dapat digolong-golongkan berdasarkan tingkat, bidang ilmu yang diteliti dan sasarannya.

a. Berdasarkan tingkat penelitian, dapat dibedakan menjadi:

- 1) Penelitian dasar (pure, basic, fundamental research) yaitu penelitian dasar yang bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan itu sendiri (hanya pada hakekatnya tidak ada ilmu untuk ilmu itu sendiri, tanpa ada nilai kegunaannya bagi umat manusia).

Dalam Encyclopedia Americana disebutkan bahwa *basic research is a search into the unknown*.

Penelitian dasar ini terutama merupakan tugas para sarjana/ilmuwan yang berkesimpung di kalangan Perguruan Tinggi, lembaga-lembaga pendidikan, lembaga

ilmu pengetahuan. Penelitian dasar bersifat "Science oriented".

- 2) Penelitian terpakai (terapan) atau applied/adhoc research. Yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk penerapan dari teori yang telah ada sehingga dapat dihasilkan sesuatu metoda tertentu yang baru untuk digunakan dalam kehidupan masyarakat atau dalam instansi yang membutuhkan. (Process of the unknown for a specific goal or reason).

b. Berdasarkan bidang ilmu yang diteliti, dapat digolongkan menjadi 3 (tiga), yaitu:

- 1) Penelitian sosial (Social research).

Yaitu jenis penelitian yang berobyek masyarakat dalam arti luas dengan segala seluk-beluknya.

- 2) Penelitian teknologi/ilmu pengetahuan (Technological/Scientific research).

Yaitu jenis penelitian yang berobyek benda-benda, hewan maupun tumbuh-tumbuhan.

- 3) Penelitian humanitas (Humanities research)

Yaitu jenis penelitian yang berobyek masalah kerohanian, psikologi, kebudayaan,

an, sejarah, kesehatan jasmani.

c. Berdasarkan sasarannya, penelitian dapat terdiri dari:

1) Penelitian kepustakaan (Library research)

Yaitu jenis penelitian yang pada pokoknya dilakukan dengan jalan menyelidiki dari sumber-sumber tertulis, dari buku-buku dan tulisan-tulisan yang biasanya dilakukan di perpustakaan-perpustakaan.

2) Penelitian laboratorium (Laboratory research)

Yaitu penelitian yang dilakukan di laboratorium.

3) Penelitian lapangan (Field research)

Yaitu jenis penelitian yang pada pokoknya dilakukan di lapangan (masyarakat).

### III. Lingkup Penelitian dan Pengembangan.

Dalam penulisan ini akan dikemukakan lingkup penelitian dan pengembangan baik yang bersifat umum, Hankam/ABRI khususnya Polri.

Seperti diuraikan di muka, penelitian dan pengembangan terdiri dari beberapa jenis berdasarkan penggolongannya. Lingkup di sini lebih diartikan kepada penggolongan penelitian dan pengembangan berdasar-

kan sasaran atau obyek yang akan diteliti.

1. Secara umum penelitian dan pengembangan meliputi penelitian sosial (Social research) dan penelitian ilmu pengetahuan/teknologi (Scientific/technological research).

a. Penelitian sosial (social research).

Ditinjau dari lingkup masalahnya, penelitian sosial merupakan penelitian terhadap seeluk beluk kehidupan sosial sebagai suatu sistem. Bila ditinjau dari sub sistem sosial yang menjadi masalahnya, penelitian sosial dapat diklasifikasikan menjadi:

1) Penelitian sosial demografis, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap masalah penduduk sebagai komponen fisik dari suatu kehidupan.

2) Penelitian sosial-ekologis, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap masalah pemukiman sebagai komponen kesatuan sosial yang berdasarkan pada teritorial kehidupan sosial.

3) Penelitian sosial - antropologis, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap masalah kebudayaan dalam hubungan dengan masyarakat seba-

gai komponen yang berfungsi melestarikan dan mengembangkan kehidupan sosial.

- 4) Penelitian sosial-politik, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap masalah politik sebagai komponen yang berfungsi mengatur kehidupan sosial.
- 5) Penelitian sosial-ekonomi, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap masalah ekonomi sebagai komponen produksi dari kehidupan sosial.
- 6) Penelitian sosial-sosiologis, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap masalah bentuk dan pola pengorganisasian kehidupan sosial dan tingkah lakunya, yang merupakan komponen struktur dan dinamika kehidupan sosial.
- 7) Penelitian sosial-psikologis, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap masalah tingkah laku individu dalam kehidupan sosial, yang merupakan komponen dinamika intern dalam kehidupan sosial.

Selanjutnya setiap penelitian sosial tersebut, dapat diklasifikasikan berdasarkan pola pengorganisasian kegiatan-ke-

giatan dalam penelitian atau metode penelitian yang dipergunakan. Menurut metode penelitian yang dipergunakan, setiap jenis penelitian sosial dapat dibedakan dalam 3 (tiga) macam metode, yaitu:

- 1) Penelitian sosial eksperimental, yaitu penelitian sosial yang mempergunakan model eksperimen.
- 2) Penelitian sosial deskriptif, yaitu yang menggunakan model deskriptif.
- 3) Penelitian sosial historis, yaitu yang menggunakan model historis.

b. Penelitian terhadap ilmu pengetahuan/teknologi (Scientific/technological research). Penelitian ini terutama ditujukan kepada ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk dapat mengimbangi kemajuan kedua bidang tersebut yang pada saat ini dan pada saat-saat mendatang berkembang sangat pesat. Dengan diadakannya penelitian terhadap bidang ini, diharapkan munculnya penemuan-penemuan baru.

2. Di lingkungan Dephankam/ABRI, penelitian dan pengembangan diarahkan untuk menunjang pelaksanaan tugas dengan melihat kepada hakekat ancaman masa mendatang.

Oleh karenanya, sasaran penelitian dan pengembangan dikategorikan menjadi:

*a. Penelitian doktrin/metode.*

Dalam kategori ini, penelitian ditujukan terhadap aspek intern manajerial yang menyangkut masalah metode dan teknik, serta terhadap aspek ekstern yang menyangkut doktrin, strategi dan taktik yang dihadapkan pada hakekat ancaman.

*b. Penelitian terhadap tugas.*

Tugas ABRI/Polri selalu dikaitkan dengan hakekat ancaman yang dihadapi, sedangkan ancaman yang dihadapi tidak akan selalu tetap, akan tetapi berkembang sesuai dengan kemajuan/perkembangan jaman. Oleh karenanya, agar tugas ABRI/Polri dapat dihadapkan kepada hakekat ancaman tersebut diperlukan adanya penelitian dan pengembangan.

*c. Penelitian organisasi dan prosedur.*

Tugas akan dapat dilaksanakan dengan baik, apabila didukung oleh organisasi maupun prosedur yang baik pula, demi tercapainya tujuan. Penelitian akan dilakukan apakah organisasi serta prosedur dapat mendukung tugas yang telah ditetapkan.

*d. Penelitian personal.*

Unsur yang paling dinamis adalah manusia. Dalam persoalan manusia, ABRI selalu menghadapi pertentangan antara kebutuhan yang diharapkan dari manusia itu sendiri sebagai individu dan kebutuhan ABRI sebagai suatu organisasi. Secara ideal kedua kebutuhan tersebut dapat dibuat saling memenuhi, akan tetapi di dalam kenyataan sukar dicapai. Penelitian dan pengembangan harus turut membantu agar hal yang ideal sedapat mungkin dapat didekati. Dalam persoalan ini termasuk hal-hal seperti:

- 1) Persyaratan-persyaratan sebagai calon ABRI.
- 2) Sistem pendidikan ABRI.
- 3) Sistem pembinaan personal ABRI.

*e. Penelitian materiil.*

Problem materiil dan logistik bagi ABRI merupakan problem yang besar dan akan menjadi lebih besar lagi karena Indonesia menghadapi Strategic-gap pada bidang pengetahuan dan teknologi.

Penelitian terhadap materiil yang akan dipergunakan ABRI, harus diteliti/ditinjau secara ekonomis, dalam arti fisik maupun non fisik (psikologis).

Secara fisik berarti bahwa de-

ngan kelangkaan sumber daya/dana (Scarceness of resources), maka pemilihan materiil harus benar-benar selektif melalui perhitungan yang teliti, menentukan prioritas untuk menyelamatkan sumber daya/dana yang terbatas tadi.

Secara non fisik/psikologis berarti bahwa dengan dilakukannya penelitian yang cermat maka akan menghasilkan pilihan yang tepat, membawa dampak positif bagi kehidupan ABRI itu sendiri.

*f. Penelitian anggaran/keuangan.*

Penelitian di sini ditujukan kepada sistem program dan anggaran yang berlaku, dan dari aspek keuangan diteliti mengenai sistem pembayaran, pembukaan, pencocokan dan penelitian serta pengawasan/pengendalian. Keenam penelitian tersebut lebih bersifat penelitian terapan/terpakai (applied research).

3. Di lingkungan Kepolisian (Polri), penelitian dan pengembangan juga sejalan dengan penelitian dan pengembangan di lingkungan Hankam/ABRI, yang pada dasarnya meliputi:

*a. Penelitian materiil.*

Pada penelitian ini, untuk mendapatkan materiil yang memiliki kondisi fisik visual

baik, peralatan lengkap sesuai dengan persyaratan teknis diperlukan parameter-parameter tertentu.

Parameter-parameter tersebut merupakan ukuran yang baku sebagai standard materiil Polri, dan dipakai sebagai tolok ukur dalam memilih materiil yang akan digunakan.

Penelitian materiil Polri meliputi:

- 1) Materiil peralatan
- 2) Materiil perbekalan umum.
- 3) Materiil konstruksi
- 4) Materiil peralatan kesehatan.
- 5) Materiil komunikasi dan elektronika.

*b. Penelitian non materiil:*

Penelitian non materiil mencakup berbagai bidang yaitu:

- 1) Penelitian terhadap operasi yang menyangkut kemampuan operasional maupun hasil operasi.
- 2) Penelitian terhadap aspek hukum (ketertiban hukum, pelanggaran hukum).
- 3) Penelitian terhadap lingkungan sosial meliputi demografi, geografi, sumber alam dan masalah-masalah sosial.
- 4) Penelitian terhadap doktrin dan metode
- 5) Penelitian terhadap administrasi dan manajemen.

#### IV. Metodologi Penelitian dan Pengembangan.

Dalam melakukan penelitian, dipergunakan berbagai metode, yaitu:

##### 1. Logika.

Suatu metoda atau cara mencari kebenaran berdasarkan penyimpulan-penyimpulan dengan akal sehat, yang pada dasarnya terdapat dua jenis penyimpulan yaitu:

- a. Deduksi : Penyimpulan langsung dari hasil pemikiran (olah otak)
- b. Induksi : Penyimpulan dengan berdasarkan kepada observasi/experimen.

Dalam menjalankan penelitian, kedua jenis penyimpulan tersebut dipergunakan bersama-sama.

##### 2. Metode Tehnik

###### a. Survey:

- 1) Mencari, mengumpulkan dan mempelajari bahan-bahan tertulis (survey kepustakaan)
- 2) Pengungkapan bahan-bahan tidak tertulis dengan tehnik wawancara, observasi, angket dan sebagainya (survey lapangan)
- 3) Membuat analisa, interpretasi terhadap bahan-bahan yang diperoleh, yang hal ini banyak digunakan pada pe-

nelitian sosial.

###### b. Eksperimen

- 1) Mempelajari bahan-bahan tertulis.
- 2) Pembuktian secara langsung dengan percobaan-percobaan (uji coba sesuatu peralatan setelah ditentukan persyaratan-persyaratan teknisnya).  
Cara ini dipergunakan pada penelitian materiil maupun penelitian pengetahuan (Scientific research).

###### c. Statistik

- 1) Penyimpulan data kuantitatif secara tertulis.
- 2) Menganalisa data dengan metode statistik
- 3) Mengadakan peramalan secara parametrik kebenaran suatu hipotesa.  
Dipergunakan dalam Scientific research.

###### d. Studi kasus

Suatu metode untuk memecahkan masalah dengan jalan mempelajari hal-hal yang menyangkut obyek secara mendalam sehingga dapat ditemukan diagnosanya dan dapat dicari terapi yang tepat.

##### 3. Metode sejarah.

Yaitu suatu metode yang mempelajari dokumen-dokumen sejarah, peninggalan-peninggalan sejarah maupun otobiografi tokoh-

tokoh.

Di samping metode seperti diuraikan di atas, pendekatan yang dilakukan Polri dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan yaitu:

*a. Pendekatan multi disiplin.*

Berbagai disiplin ilmu dipergunakan dalam rangka melaksanakan penelitian dan pengembangan, dengan tujuan agar hasilnya benar-benar bermanfaat untuk menunjang pelaksanaan tugas.

Misalnya dalam melakukan penelitian terhadap pelanggaran hukum yang terjadi di masyarakat, berbagai disiplin ilmu dipakai seperti sosiologi, psikologi, antropologi dan lain-lain.

*b. Pendekatan penalaran.*

Suatu logika berfikir, dipergunakan sebagai pendekatan dalam melakukan penelitian dan pengembangan.

*c. Pendekatan kuantitatif.*

Suatu keputusan yang akan di-

ambil oleh pengambil keputusan baik yang bersifat keputusan operasional maupun keputusan manajerial, akan lebih tepat apabila didukung oleh analisa kuantitatif, dalam rangka mempertajam analisa kualitatif. Dalam penelitian baik yang menyangkut penelitian non materiil dan lebih-lebih penelitian materiil. Polri menggunakan perhitungan-perhitungan yang cermat dengan memperhatikan cost dan benefit untuk menuju ke arah pengambilan keputusan yang tepat.

*d. Pendekatan kesisteman*

Pada penelitian materiil pendekatan ini akan nampak nyata, yaitu terhadap daur kehidupan materiil yang meliputi tahap penelitian dan pengembangan (research and development), tahap pengadaan (produksi) dan tahap pengoperasian serta pemeliharaan (Operational and maintenance).

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Encyclopedia Americana
2. Moersaleh, Drs. MSc. *Pengertian Dasar tentang penelitian dan Pengembangan Polri*, Jakarta 1970.
3. Moersaleh, Drs. MSc., *Research and Development; Lembaga Penelitian dan Pengembangan Mabak, tahun 1971*
4. Departemen Pertahanan Keamanan, *Buku Petunjuk tentang Pengertian Penelitian dan Pengembangan Pertahanan Keamanan*, 1972.
5. Kartini Kartono, dra. *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung, 1980
6. Dinas Penelitian dan Pengembangan Polri, *Hasil-hasil Penelitian dan Pengembangan sejak tahun 1970*.
7. Catatan Kuliah SESKO ABR.I bagian Kepolisian tahun 1982/1983.

*Satu-satunya kebijaksanaan saya adalah mengakui adanya kejahatan dan berbuat baik (George Bernard Shaw).*